

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Radio Songgolangit FM Ponorogo merupakan media penyiaran yang berkonsentrasi pada informasi yang ada di kawasan Ponorogo dan sekitarnya. Radio Songgolangit FM berdiri sejak tahun 2007. Kini radio Songgolangit sudah berusia 14 tahun. Di frekuensi 99.2 FM, radio Songgolangit FM memiliki motto “Kebanggaan Ponorogo” ini berharap untuk menjadi radio yang siap memberikan informasi sekaligus solusinya dari wilayah Ponorogo dan sekitarnya serta menghibur seluruh masyarakat Ponorogo dan sekitarnya.

Dalam penyiaran, radio Songgolangit FM sangat mengutamakan kehumasan. Humas sangatlah tidak asing pada lembaga pemerintahan, pendidikan, penyiaran, maupun lembaga perusahaan. Humas pun menjadi strategi perusahaan dalam membentuk citra positif maupun citra negatif. (Sisilia Herlina, 2015).

Humas radio sangatlah penting dalam pelaksanaan program radio. Humas radio harus memiliki cara dan strategi dalam pelaksanaannya. Salah satu tugas PR (*Public Relations*) adalah mengkomunikasikan segala komunikasi ke audient atau pendengar yang nantinya akan membentuk *image* yang positif dari radio. Humas radio harus memberikan *image* positif dan menumbuhkan komunikasi yang sinergis bagi pendengar.

Program kerja humas didasarkan pada pemahaman yang tepat terhadap persoalan kehumasan yang dihadapi oleh radio. Oleh karena itu humas radio harus mampu membentuk citra positif, menumbuhkan komunikasi yang sinergis antara penyiar radio dan pendengar.

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi media penyiaran, radio Songgolangit FM harus merespon perubahan teknologi saat ini. Melalui teknologi bersama media saat ini, memperluas jaringan dalam media penyiaran lokal yang memiliki frekuensi terbatas.

Dalam kehumasan, radio Songgolangit FM memiliki beberapa program yang ada, diantaranya adalah program graha warta, program pawitan dirogo, tembang kenangan, dan program sisipan (*hadist, guyonan, miracle of happiness, news flash*). Salah satu program yang paling diunggulkan adalah program graha warta.

Program graha warta adalah program yang tayang setiap hari. Program siar ini mengedepankan informasi terbaru, aktual dan faktual yang didapat dari tim jurnalis maupun dari *citizen journalism*. Program ini terdapat berbagai ulasan peristiwa dan informasi dikawasan Ponorogo dan sekitarnya. Tidak hanya memberikan informasi saja, melainkanada solusi yang diberikan. Dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas dengan mudah. Program ini megudara selama 18 jam nonstop. Informasi yang tampung mulai dari suatu kejadian atau peristiwa melalui pesan *WhatsApp, facebook, SMS*, telepon, dan media sosial lainnya.

Kemampuan berkembang radio swasta saat ini di Ponorogo menimbulkan kecemasan, karena tingkat persaingan di industri penyiaran sangat meningkat. Dapat dipastikan kehidupan radio swasta dapat terancam, karena sumber daya media yang sangat terbatas. Dan apabila radio tidak memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maka radio tidak akan bisa memberikan informasi dan pemasangan iklan yang lebih jauh lagi. Maka dari itu peran humas sangat penting dalam dunia informasi dan dunia komunikasi. Saat ini radio Songgolangit telah bersiap untuk menuju era baru dimana media sangat berguna bagi masyarakat Ponorogo. Radio Songgolangit juga memiliki program graha warta, dari program ini dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk menerima dan menyampaikan informasi yang mereka miliki. Dalam mengaplikasikan humas semua pihak radio ikut terlibat dalam pelaksanaan kehumasan di radio Songgolangit FM.

Berdasarkan kenyataan itulah, penulis tertarik untuk mengadakan riset dengan judul; “Implementasi Strategi Humas Radio Songgolangit FM Ponorogo pada Program Graha Warta”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalahnya, yaitu:
“Bagaimana implementasi strategi humas radio songgolangit FM Ponorogo pada program graha warta”?

1.3 Tujuan penelitian

Seperti dengan tujuan rumusan masalah yang ditemukan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:
“Untuk mengetahui implementasi strategi humas radio songgolangit FM Ponorogo pada program graha warta”.

1.4 Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai wujud sumbangan ilmu pengetahuan terkait dengan implementasi strategi humas melalui media radio.

2. Secara praktis

a. Bagi Radio Songgolangit FM

Sebagai peningkatan mutu program radio dan bahan evaluasi bagi radio Songgolangit FM dalam bidang strategi kehumasan.

b. Bagi kampus UNMUH Ponorogo

Penelitian ini memberikan sumbangan khasanah ilmudan meningkatkan hubungan masyarakat di bidang informasi dan komunikasi.

c. Bagi penulis

Sebagai wujud kepedulian saya dalam mengembangkan dan menerapkan terkait implementasi strategi humas yang sudah ada di Radio Songgolangit FM.

d. Bagi pendengar

Untuk memberikan terobosan melalui informasi dan komunikasi sekaligus memberikan solusi pada informasi aktual dan relevan untuk menjadi media penyalur informasi bagi pendengar lainnya.

